

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua kali pertemuan, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *mastery learning* (belajar tuntas) pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan Materi Perkembangan konstitusi di Indonesia pada siswa di kelas VIII^A SMP Negeri 16 Kota Gorontalo, yang dilakukan berdasarkan tahapan perencanaan pembelajaran (RPP), yang dalam hal ini tahapan-tahapan tersebut termuat didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dengan diterapkannya strategi *mastery learning* (belajar tuntas) hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar pada observasi awal tingkat ketuntasannya 45.83% naik pada siklus 1 pertemuan I menjadi 75% dan naik lagi pada siklus I pertemuan II menjadi 91.67% dalam kategori tuntas dengan presentase lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Sehingga hipotesis yang berbunyi “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negaraan dengan Menggunakan Startegi Pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar Tuntas) di Kelas VIII^A SMP Negeri 16 Kota Gorontalo”, telah teruji kebenarannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yakni sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan strategi pembelajaran terutama strategi pembelajaran *mastery learning* (belajar tuntas) diperlukan persiapan yang matang sehingga proses pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Hendaknya guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn selalu memperhatikan model-model atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
3. Strategi *mastery learning* (belajar tuntas) bisa diterapkan pada mata pelajaran lainnya agar supaya bisa terbuka wawasan baru peserta didik tentang materi dan strategi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri. S.D, 2012. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mujiono, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta..
- Effendi, 2012. *Filsafat Komunikasi*. Bandung; Remaja. Rosdakarya
- Hamzah AM, 2012. *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali
- Hamzah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mansyur, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ditjen Pembinaan dan Kelembagaan Agama Islam
- Mukminan, 2012. *Pedoman Khusus Pembelajaran Tuntas*. Jakarta: Depdiknas.
- Najamudin, M. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Noehi Nasution, M.A. dkk, 20012. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Pramudiyati, 2012. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pramudiyati, 2012). *Meningkatkan Motivasi Berprestasi*. Semarang: Metodika Lintas Paedagogia Media
- Sudjana, 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjarwo, 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung : Mandar Maju.
- Sukmadinata & Nana Syaodih, 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya: Jakarta
- Sumantri, M dan Permana, J, 2011/2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti
- Supriyono Abu. Dkk, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Supriyono, E, 2012. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Bandung: Remaja Rosdakarya.*